

## **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi terhadap Perusahaan Properti dan Real Estate**

Tiara Indah Febiyanti<sup>1</sup>, Muhadjir Anwar<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "Veteran" Jawa Timur

Tiara110200@gmail.com

corespondent author : muhadjira.ma@upnjatim.ac.id

---

### **ABSTRACT**

*The value of the company describes the quality of the company's effectiveness in growing the welfare of shareholders and is often used as a company's consideration. This is always tied to the stock price. The implementation of this research is expected to be able to interpret the impact of profitability on company scores and the role of dividend policy variables. The population taken is from companies in the property and real estate division, as many as 14 (fourteen) with a span of 4 years from 2017 and 2020. In this research, the researchers used the classical assumption test analysis method and multiple linear regression analysis. The variable from profitability to company score has an at-score of -1.010 and a significance score of 0.318, an at-count score of dividend policy of 0.322, and a significance score of 0.017. All variables from this research have calculated F of 2,963. This figure exceeds the score from the F table. Profitability has a non-significant effect on the company's score and significant dividend policy and can strengthen the impact of profitability on the value or score of the company. Key Words: SFA, Panel Data, Efficiency*

**Key Words : Dividend Policy; Firm Value; profitability**

### **ABSTRAK**

*Nilai perusahaan menggambarkan kualitas keefektifan perusahaan dalam menumbuhkan kesejahteraan pemegang saham serta sering dipakai sebagai pertimbangan perusahaan. Hal ini selalu disangkut pautkan dengan harga saham. Pelaksanaan riset ini diharapkan mampu untuk menginterpretasikan dampak profitabilitas kepada skor perusahaan dan peran variabel kebijakan dividen. Populasi yang diambil yaitu berasal dari perusahaan pada bagian dari divisi property dan real estate yaitu sebanyak 14 (Empat belas) dengan rentang waktu selama 4 tahun dari 2017 dan 2020. Pada riset ini, peneliti memakai metode analisis uji asumsi klasik serta analisis regresi linier berganda. Variabel dari profitabilitas kepada skor perusahaan memiliki besaran skor t hitung -1,010 serta besaran skor signifikansi senilai 0,318, skor t hitung dari kebijakan dividen senilai 0,322 serta skor signifikansi senilai 0,017. Semua variabel dari riset ini mempunyai F hitung senilai 2,963. Angka ini melebihi skor dari F tabel. Profitabilitas memiliki pengaruh non signifikan kepada skor perusahaan serta kebijakan dividen signifikan dan dapat memperkuat dampak dari profitabilitas kepada nilai atau skor dari perusahaan.*

**Kata Kunci : Kebijakan Dividen ; Nilai Perusahaan ; Profitabilitas**

---

## PENDAHULUAN

Beberapa saham aspek property dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) berperan sebagai salah satu pilihan dari investor dalam melakukan investasi. Investasi ini, yaitu dengan menanamkan dana pada pasar modal, sebab hal tersebut dianggap mempunyai prospek tinggi untuk berkembang dalam jenjang kekurangan (backlog) dari perumahan di Indonesia ini. Namun informasi dari BEI menerangkan bahwasannya, emiten property (berkisar 60-an emiten dari subdevisi property dan real estate) ditemukan sejumlah saham emiten properti bertuliskan kinerja yang anjlok dalam lima tahun akhir. Dalam saham tersebut juga ditemukan saham yang turun drastis hingga 60% pada periode waktu ini. Hal tersebut bertolak belakang dengan motto investasi pasar modal yang membagikan laba pada jangka panjang.

Diantara saham properti yang mengalami penurunan, yakni LPKR (Lippo Karawaci). Dalam kurun waktu sebulan, saham ini menurun sebanyak 2,48%. Dalam sebulan terakhir juga mengalami penurunan sebanyak 7,49%. Bahkan selama lima tahun akhir ini, saham tersebut turun drastis sebanyak 62,84%. Dalam lima tahun akhir ini, perusahaan asing telah berbondong-bondong memindahtangankan saham LPKR dengan tulisan jual bersih senilai 2,74 triliun rupiah. Sewaktu menuliskan kenaikan paling besar pada lima tahun akhir, saham ini ditingkat 952 rupiah pada tanggal 13 Juni tahun 2016. Saham tersebut lebih condong mengalami penurunan hingga saat ini. Saham tersebut tertulis sempat menggapai harga paling rendah, yakni 119 rupiah di tanggal 16, 17, 24, dan 30 September 2020. Saham LPKR mencatat kerugian bersih perkuartal dari tiga tahun belakang. Hal ini menjadikan rasio price book value pada golongan murah, yaitu sekitar 0,53. PBV yang semakin kecil menjadikan perusahaan hendak dianggap murah. Secara rule of thumb, jika rasio PBV dibawah angka 1, maka PBV tersebut dinilai murah. Jika dipadankan dari lima tahun belakang pun dan dipadankan dengan PBV rata-rata yang berkisar pada angka 0,77 dan 1,99 kali pun, PBV LPKR masih digolongkan murah. Saham ini memperoleh kerugian beberapa kali pada lima tahun belakang. Pada kuartal III di tahun 2020, LPKR mencatat kerugian bersih sebesar 1,72 triliun rupiah. Pada tahun 2019, LPKR juga mencatat kerugian bersih sebesar 1,98 triliun rupiah. Hal ini berbanding terbalik ditahun 2018, keuntungan bersih senilai 720 miliar rupiah tercatat dalam saham ini. Tetapi di tahun 2017, LPKR malah menulis kerugian bersih sebanyak 377,34 miliar rupiah. Menurut pemaparan publik, manajemen mengakui bahwasannya kinerja keuangan mengalami gangguan yang diakibatkan pandemi di tahun 2020 awal. Pernyataan ini bersumber dari website cncindonesia.

Skor perusahaan ialah penilaian dari investor kepada perusahaan serta selalu disangkutpautkan dengan harga dari saham (Brigham dan Houston dalam Aslindar dan Lestari, 2020). *price to book value* (PBV) digunakan sebagai acuan dalam menakar skor perusahaan. Hal ini mendeskripsikan output dari perpadanan diantara harga saham dengan skor buku. rata-rata skor perusahaan yang ditakar memakai PBV dari periode 2017-2020 lebih condong menurun yang sangat signifikan. Rata-rata PBV pada 2017 senilai 1,27 kali, 2018 menurun sebanyak 1,22 kali, 2019 menurun sebanyak 1,00 kali, 2020 juga menurun sebanyak 0,94 kali. Skor atau nilai perusahaan yang menurun dipengaruhi oleh besaran dari profitabilitas yang didapatkan dari perusahaan, sebab diprediksi menjadi pemasti dari nilai perusahaan.

Keyakinan dari investor memberika pengaruh kepada kenaikan tingkatan dari harga saham yang membuat skor perusahaan juga mengalami peningkatan dan memberika jaminan pada kesejahteraan pemegang saham. Akan tetapi, perusahaan yang tidak memiliki keahlian

yang bagus dalam perolehan laba menjadikan investor hendak ragu dalam menanam modal. Hal ini mengakibatkan pemicu dari menurunnya harga saham perusahaan yang juga mengakibatkan nilai perusahaan yang menurun (Lubis et al., 2017). Profitabilitas merupakan suatu alat takar dari keahlian perusahaan dalam memberikan keuntungan yang besar. Tingkat profitabilitas dari perusahaan yang besar menandakan nilai perusahaan juga tinggi serta memberitahukan keefektifan pada pengelolaan pemakaian aktiva yang dipunyai. Dengan kinerja baik dari perusahaan, akan menciptakan tujuan dari perusahaan bisa dipantau dari kenaikan profitnya. Profitabilitas dianggap krusial sebagai parameter pada pengukuran kinerja keuangan dan menjadikan tolak ukur dari penilaian perusahaan (Sastrawan dalam Ayu dan Suarjaya, 2018).

Terdapat faktor awal yang bisa memberikan pengaruh kepada skor perusahaan pada riset ini, yakni profitabilitas. Profitabilitas dari perusahaan amat krusial dan menjadi bahan untuk mempertimbangkan untuk melakukan investasi. Perusahaan dengan jenjang profit yang besar bisa membagikan return yang juga besar. Dengan hal ini, investor akan tertarik kepada perusahaan jika data yang disajikan pada laporan keuangan memberitahukan bahwasannya perusahaan memiliki prospek yang sempurna di waktu mendatang (Sintyana & Artini, 2018). Selain jenjang dari profitabilitas, kebijakan dividen juga menjadi fokus dari investor. Sebab, nilai perusahaan bisa terpantul dari keahlian perusahaan dalam membayarkan dividen pemegang saham. Pengaturan dividen ini ialah ketetapan untuk memberi keuntungan yang didapatkan pada pemegang saham sebagai dividen maupun penahanan melalui wujud keuntungan untuk dipakai sebagai biaya investasi yang hendak datang (Sartono, 2010). Akan tetapi, tidak semuanya keuntungan yang didapatkan perusahaan diberikan dalam bentuk dividen terhadap pemegang saham, sebab terdapat bagian keuntungan yang dinilai ulang untuk diinvestasikan ulang pada perusahaan yang kinal dengan "laba ditahan".

Riset dari Suliastawan & Purnawati (2020) disimpulkan bahwasannya profitabilitas memberikan dampak baik kepada nilai perusahaan. Pengaturan dividen memberikan dampak baik yang signifikan kepada nilai perusahaan. Riset dari (Astakoni et al., 2019) bertolak belakang dengan kesimpulan bahwasannya profitabilitas tidak memberikan dampak yang baik serta non signifikan kepada nilai perusahaan.

Menurut penguraian tersebut, kajian riset ini terbatas kepada profitabilitas memberikan pengaruh pada nilai perusahaan, dan kebijakan dividen dapat berperan sebagai *moderating variable* pada dampak profitabilitas kepada nilai perusahaan.

## **TINJAUAN PUSTAKA / KAJIAN TEORITIS**

### **Teori Sinyal**

Berdasarkan pendapat dari (Brigham, 2019), sinyal ialah aktivitas yang dijalankan oleh manajemen perusahaan untuk menyampaikan sinyal terhadap investor terkait dengan cara manajemen memantau prospek dari perusahaan di waktu yang akan datang. Teori dari sinyal memberitahukan bahwasannya asimetri data diantara manajemen perusahaan dengan golongan yang mempunyai kepentingan dengan data. Hal ini membuat manajer wajib membagikan data terhadap golongan yang mempunyai kepentingan dari penerbitan pelaporan keuangan (Sintyana & Artini, 2018). Wujud dari sinyal dapat dalam bentuk data lainnya maupun promosi yang mengatakan bahwasannya perusahaan tersebut sangat baik dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Agar harapan dari pemilik bisa diwujudkan, maka manajemen bisa membagikan sinyal dengan wujud data terkait apapun yang sudah dilaksanakan manajemen

bisa diberitahukan dari data keuangan yang hendak menjadi tolak ukur dari investor dan pejabat, sebab isi dari data ini ialah situasi perusahaan dan prospek yang hendak digapai di waktu yang akan datang (Veronica & Viriany, 2020).

### **Bird In The Hand Theory**

Menurut *bird in the hand theory* mengatakan bahwasannya pemberian dividen ialah tanda terhadap investor. Kenaikan dari dividen yang amat tinggi memberitahukan bahwasannya manajemen sangat optimis akan masa depan dari perusahaan. Dividen yang tinggi memantulkan investor untuk melakukan orientasi kepada dividen. Hal ini hendak mengakibatkan harga saham menjadi naik dan membuat dividen dapat memberikan pengaruh pada harga saham yang juga akan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Investor akan cenderung suka menerima dividen dibandingkan dengan mendapatkan capital gain yang dikeluarkan melalui naiknya skor saham daripada harga beli (Brigham, 2019). Tetapi, Modigliani dan Miller dalam (Deitiana, 2012) berpendapat bahwasannya dana dari modal laba ditahan tidak bergantung kepada ketentuan dividen. *Bird in The Hand Theory* membagikan deskripsi alasan investor sangat tertarik kepada dividen di saat sekarang daripada capital gain di waktu mendatang. Para investor mengatakan bahwasannya dividen saat ini dianggap aman dan minim akan resiko daripada capital gain di waktu mendatang (Hamidah, 2019)

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan ialah anggapan para investor pada kesuksesan kinerja perusahaan dan selalu disangkut pautkan dengan harga saham (ayu dan suarjaya, 2018). (Riadi, 2018) menyatakan bahwasannya nilai perusahaan ialah anggapan investor kepada jenjang kesuksesan perusahaan yang selalu disangkut pautkan pada harga saham. Tingginya harga saham menjadikan skor perusahaan juga besar serta dapat menaikkan tingkatan keyakinan dari pasar yang bukan hanya kepada kinerja perusahaan sajan, tetapi juga terhadap prospek perusahaan di waktu mendatang. Nilai perusahaan amat krusial, sebab bisa melukiskan kinerja perusahaan dengan memberitahu prospek perusahaan di waktu yang akan datang serta juga menjadi parameter dari penilaian pasar kepada perusahaan dengan menyeluruh (Purnawati2, 2018). Dalam riset ini, nilai perusahaan sebagai variabel Y. Proksi yang dipakai pada pengukuran nilai perusahaan ialah Price to Book Value (PBV). Rasio PBV dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Sudana, 2015) :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

### **Profitabilitas**

Profitabilitas ialah takaran dari keefektifan dengan menyeluruh yang diberitahukan oleh besar kecilnya laba yang dikeluarkan terhadap sangkut pautnya dengan investasi maupun penjualan (Weston dan Brigham dalam Sianipar, 2017). (ayu dan suarjaya, 2018) memaparkan bahwasannya profitabilitas memberitahukan besarnya keahlian perusahaan pada perolehan laba terhadap investor. Keahlian ini bisa memutuskan kesempurnaan perusahaan di pandangan investor melalui aspek keuangannya. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwasannya profitabilitas ialah keahlian perusahaan pada penggunaan sumber daya yang dipunyai demi mendapatkan laba dalam jangka waktu yang ditentukan. Variabel Independen (X) pada riset ini ialah ialah Profitabilitas.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### **Kebijakan Dividen**

Pengaturan dividen ialah peluang investasi yang ada, keberadaan dan dana modal alternative, serta preferensi dari pemilik saham dalam penerimaan pendapatan sekarang maupun mendapatkannya di waktu mendatang (Sartono, 2010). (Prof. Dr. H. Musthafa, S.E., 2017) berpendapat bahwasannya pengaturan dividen ialah ketentuan keuntungan ditahan untuk memberikan biaya investasi di waktu mendatang. Berlandaskan pemaparan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwasannya kebijakan dividen ialah pengaturan yang dijalankan manajemen dalam menentukan laba yang didapatkan perusahaan hendak diberikan pada pemilik saham sebagai dividen maupun hendak ditahan pada wujud laba ditahan untuk pemberian biaya investasi di waktu mendatang. Jika perusahaan melakukan pemilihan untuk memberikan keuntungan sebagai dividen, maka hal tersebut mengurangi keuntungan yang ditahan serta berikutnya juga hendak mengurangi jumlah *internal financing* maupun sumber dana internal. Variabel Moderasi (Z) ialah Kebijakan Dividen. Pengukuran kebijakan dividen pada riset ini memakai *dividend payout ratio* (DPR).

$$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Tunai per Saham}}{\text{Laba per Saham}} \times 100\%$$

### **Perumusan Hipotesis**

#### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas bisa menaikkan tingkatan dari skor perusahaan yang terpantul dalam kenaikan tingkatan harga saham. Jenjang profitabilitas yang besar memberitahukan kinerja perusahaan juga baik dan menyampaikan sinyal bahwasannya jenjang prospek perkembangan perusahaan di waktu mendatang. Pernyataan ini menjadikan investor menjadi berminat dalam melakukan investasi dengan melakukan pembelian saham. Tingginya investor yang membeli saham perusahaan, maka hendak memberikan dampak yang baik bagi naiknya harga saham di pasaran, serta berikutnya hendak memberikan kenaikan pada nilai perusahaan (Kusumawati & Rosady, 2018).

Riset dari (Sulistyowati, 2019) memberitahukan bahwasannya profitabilitas memberikan dampak baik serta signifikan kepada nilai perusahaan. Keahlian perusahaan pada perolehan keuntungan bisa dipantulkan dengan skor profitabilitas yang besar dari perusahaan. Investor hendak condong mempunyai minat terhadap perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang besar di tiap tahun. Output ini dibantu oleh riset dari (Sintyana & Artini, 2018), (Yanti & Darmayanti, 2019), (Kusumawati & Rosady, 2018) dan (ayu dan suarjaya, 2018) yang memberitahukan bahwasannya profitabilitas berpengaruh baik serta signifikan kepada skor perusahaan.

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

#### **Kebijakan Dividen Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

(Puspitaningtyas, 2017) berpendapat bahwasannya saat pengaturan dividen menjadi variabel moderasi yang diinginkan dapat memberi kekuatan pada ikatan kedua variabel disebabkan saat saham diberikan pada wujud dividen, maka kemauan investor bisa terlaksana, sehingga menjadikan skor perusahaan meningkat. Hal tersebut diinginkan akan memberi keuntungan

terhadap pemilik saham dan membuat harga saham perusahaan mengalami kenaikan, riset ini mendapat dukungan oleh (Rochmah, 2019).

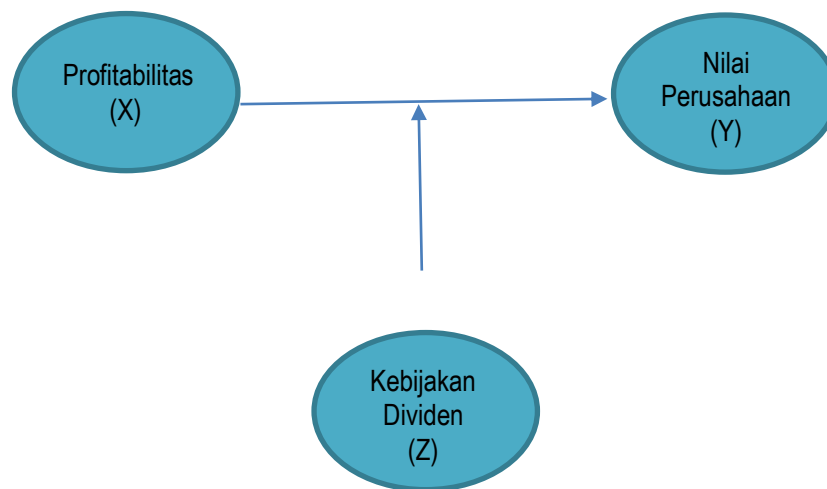
Riset dari (Sulistiyowati, 2019) memberitahukan bahwasannya profitabilitas memberikan pengaruh yang baik yang signifikan kepada skor perusahaan. Hal ini bermakna profitabilitas yang sangat besar, maka nilai perusahaan juga besar. Keahlian perusahaan dalam mendapati keuntungan bisa dilukiskan dengan terdapatnya nilai profitabilitas yang besar bagi perusahaan. Investor hendak condong untuk berminat terhadap perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang besar disetiap tahun. Pernyataan ini dibantu oleh riset dari (Sintyana & Artini, 2018), (ayu dan suarjaya, 2018),( Kusumawati & Rosady, 2018), (Yanti & Darmayanti, 2019) yang menghasilkan profitabilitas berpengaruh positif serta signifikan kepada skor perusahaan.

Riset dari (Windi, 2019) memberitahukan bahwasannya pengaturan dividen bisa memoderasi dampak profitabilitas kepada skor perusahaan. Pernyataan ini dijelaskan bahwasannya kebijakan dividen dapat memberikan kekuatan pada nilai perusahaan saat profitabilitas besar serta kebijakan dividen bisa memberikan kelemahan kepada nilai perusahaan diwaktu profitabilitas kecil.

H2 : Kebijakan Dividen mampu memperkuat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

### Kerangka Pemikiran

Berlandaskan dari hasil riset terdahulu dan kajian teori, maka peneliti membuat kerangka pemikiran, yakni:



Sumber : Data Diolah (2022)

Gambar 1. Hasil Konstruksi Model

### METODE PENELITIAN

#### Populasi

Berdasarkan pendapat dari (Silaen, 2018), populasi merupakan segala objek yang hendak dikaji dan berciri-cirikan khusus. Populasi yang dipakai ialah dari perusahaan *Property* dan *real estate* yang tercatat dalam BEI. Riset ini mengambil jangka waktu di tahun 2017 hingga tahun 2020 yang sebesar 14 perusahaan.

## Sampel

Sampel ialah sebagian dari populasi yang dicomot melalui sejumlah cara khusus (Silaen, 2018). Riset ini memakai teknik *purposive sampling*. Kriteria yang dipakai peneliti, yakni (1) Perusahaan *Property* dan *Real Estate* dalam BEI. (2) Perusahaan yang mengeluarkan penerbitan pelaporan keuangan dan pelaporan setiap tahunnya dalam jangka waktu 2017 hingga 2020. (3) Perusahaan yang mempunyai informasi terlengkap mengenai variabel riset. Berlandaskan ketentuan ini, peneliti memakai sampel, yaitu:

**Tabel 1.**  
**Pengambilan Sampel**

| No                   | Keterangan  | Jumlah |
|----------------------|---|--------|
| 1                    | Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020                | 44     |
| 2                    | Perusahaan yang tidak menerbitkan dividen pada laporan keuangan dan laporan tahunan untuk periode 2017-2020 | (30)   |
| <b>Jumlah Sampel</b> |   | 14     |

Sumber : IDX, n.d. (Data Diolah 2022)

## Jenis dan Sumber Data

Riset ini memakai data kuantitatif, yakni data riset yang berwujud angka dan memakai statistik sebagai analisisnya (Sugiyono, 2013). Jenis data sekunder dipakai dalam riset ini, data sekunder pada riset ini berwujud data keuangan setiap tahun pada perusahaan *property* dan *real estate* yang tercantum dalam BEI dengan pengaksesan dari website resmi Bursa Efek Indonesia, yakni (IDX, n.d.)

## Teknik Analisis Data

Metode analisis pada riset ini yaitu dengan memakai *Moderating Regression Analysis* (MRA). Peneliti melakukan pengujian Normalitas Data selanjutnya peneliti melakukan pengujian asumsi klasik, yakni pengujian Multikolinearitas, Heteroskedastisitas serta Autokorelasi.

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 2.**  
**Hasil Penelitian**

| Model                 | Koefisien        | P-Value | Keterangan     |
|-----------------------|------------------|---------|----------------|
| (Constant)            | 1.005            | .000    |                |
| Profitabilitas        | -.031            | .318    | Non Signifikan |
| Kebj.Dividen          | -1.091           | .114    | Non Signifikan |
| Moderasi (X*Z)        | .322             | .017    | Signifikan     |
| R <sup>2</sup>        | 0,171            |         |                |
| F Hitung<br>(P-Value) | 2,963<br>(0,043) |         |                |

Sumber : Data Diolah (2022)

## Analisis Regresi Linier Berganda

$$PBV = 1,005 - 0,31X - 1,091X^2 + 322X*Z + \mu_i$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut, peneliti menguraikan: (1) Skor konstanta senilai 1,005 memberitahukan, jika variabel ROA (X), DPR (Z) dan Moderasi (X\*Z) besarnya nol, maka skor PBV (Y) senilai 1,005. (2) Skor koefisien X = -0,031 yang memberitahukan pergantian tidak setara diantara X dengan Y, hal tersebut bermakna bahwasannya masing-masing kenaikan ROA (X) satu satuan, variabel PBV (Y) menurun sebanyak 0,031, begitu juga sebaliknya, dengan asumsi bahwasannya variabel bebas lainnya dari model regresi sama. (3) Skor koefisien Z = 1,091 memberitahukan pergantian setara diantara Z dengan Y, hal tersebut bermakna bahwasannya masing-masing kenaikan DPR (Z) satu satuan, variabel PBV (Y) naik hingga sebanyak 1,091, begitu juga sebaliknya, dengan asumsi bahwasannya variabel bebas lainnya dari model regresi sama. (4) Skor koefisien X\*Z = 0,032, memberitahukan bahwasannya pergantian setara diantara X\*Z dengan Y, hal tersebut bermakna bahwasannya masing-masing kenaikan Moderasi (X\*Z) satu satuan, variabel PBV (Y) naik sebanyak 0,032, begitu juga sebaliknya, dengan asumsi bahwasannya variabel bebas lainnya dari model regresi sama.

Koefisien dterminasi ( $R^2$ ) = 0,171 atau 17,1% menunjukkan bahwasanya Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh variabel independent, Profitabilitas dan Kebijakan dividen sebagai Moderasi (X\*Z), sedang sisanya 98,29% [100%-17,1%] dipengaruhi oleh variabel lain selain ketiga variabel independen yang terdapat dalam model tersebut, sedang nilai F hitung sebesar 2,963 dan skor signifikansi (Sig) = 0,043 kurang dari 0,05 (5%) yang berarti Signifikan. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwasannya model regresi dalam penelitian ini sudah sesuai atau tepat.

Berdasarkan tabel, hasil dari pengujian hipotesis, yaitu: (1) Profitabilitas yang diukur ROA memberikan pengaruh Non Signifikan kepada nilai Perusahaan *Property dan Real Estate* BEI maupun bisa diterima dengan koefisien senilai -0,031 dengan skor Sig = 0,318 melebihi 0,05. (2) Moderasi (X\*Z) memberikan pengaruh positif yang Signifikan kepada Nilai Perusahaan *Property dan Real Estate* pada BEI maupun bisa diterima dengan koefisien senilai 0,322 dengan skor Sig = 0,017 > 0,05.

## Pembahasan

1. Berlandaskan hasil uji hipotesis, bahwasannya profitabilitas pengaruh Non signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Property dan Real estate* pada BEI dalam jangka waktu 2017 hingga 2020. Profitabilitas belum mencerminkan pendapatan yang sesungguhnya yang akan diterima oleh investor. Pernyataan ini sesuai dengan teori sinyal tentang pendapatan perusahaan. Profitabilitas perusahaan tidak dipandang oleh investor sebagai satu - satunya sinyal tentang kinerja perusahaan, sehingga investor tidak meresponnya dan menjadikan harga saham yang relatif stabil sehingga nilai perusahaan relatif tidak berpengaruh.



2. Berlandaskan hasil uji hipotesis, bahwasannya dividen berperan sebagai variabel moderasi pada pengaruh profitabilitas terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan Property dan Real estate pada BEI dalam jangka waktu 2017 hingga 2020. Pernyataan ini sesuai dengan *bird in the hand theory* bahwasannya kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Kenaikan dari dividen yang amat tinggi memberitahukan bahwasannya manajemen sangat optimis akan masa depan dari perusahaan. Dividen yang tinggi memantulkan investor untuk melakukan orientasi kepada dividen.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Menurut dari penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwasannya (1) Profitabilitas tidak membagikan pengaruh positif yang signifikan dan tidak membagikan kontribusi pada nilai perusahaan. (2) Pernyataan tersebut menunjukkan bahwasannya data jenjang profitabilitas sangat krusial terhadap investor serta menyampaikan sinyal baik pada investor. (3) Kebijakan dividen dapat memoderasi dampak profitabilitas kepada skor perusahaan. Hal tersebut memberitahukan bahwasannya dividen yang dibagikan perusahaan semakin besar, maka harga pasar saham juga semakin besar.

Terdapat saran yang bisa diberitahukan, yakni (1) Perusahaan wajib berusaha pada peningkatan profitabilitas dengan mengelola hutang dengan sempurna supaya terjauhi dari risiko bangkrut dan meningkatkan nilai perusahaan. (2) Variabel pada riset ini sangat terbatas pada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi serta dilakukan dalam periode 2017-2020. (3) Diinginkan riset berikutnya dapat menambahkan jenjang waktu riset dan merubah sampel yang dipakai, sehingga didapatkan sampel yang melebihi harapan dan membagikan peluang yang lebih dalam mendapatkan perpadanan output serta dapat memperlebar riset.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aslindar dan Lestari. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN PELUANG PERTUMBUHAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9.
- Astakoni, I. M. P., Wardita, I. wayan, & Nursiani, N. P. (2019). Efek Moderasi Kebijakan Dividen pada Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 18(2), 134–145.
- ayu dan suarjaya. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(2), 1997. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i08.p03>
- Brigham, E. F. ; H. J. F. (2019). *Dasar - dasar Manajemen Keuangan, Buku 2* (14th ed.). salemba empat.
- Deitiana, T. (2012). Pengaruh rasio keuangan dan pertumbuhan penjualan terhadap dividen dan implikasinya pada harga saham. *Jurnal Akuntansi, XVI*(02), 191–208.
- Hamidah. (2019). *Manajemen Keuangan*.
- IDX. (n.d.). *No Title*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 147–160. <https://doi.org/10.18196/mb.9259>
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Sruktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458–465. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>
- Prof. Dr. H. Musthafa, S.E., M. . (2017). *Manajemen Keuangan* (pertama).
- Purnawati2, N. A. M. N. K. (2018). Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Pemediasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Kondisi ekonomi global umumnya akan terus berkembang mengikuti perkembangan teknologi dan globalisasi , dalam perdagangan. *Manajemen*, 7(4), 1979–2009. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/36849/23243>
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Efek Moderasi Kebijakan Dividen Dalam Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 5(2), 173. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i2.538>
- Riadi, M. (2018). *Teori Kebijakan Dividen Dalam Kaitan Nilai Perusahaan*.
- Rochmah, A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(01). <https://doi.org/10.35838/jrap.v6i01.400>
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4* (4th ed.). PBF.

- Sianipar. (2017). *PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 138–155.
- Silaen. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL UNTUK PENELITIAN SKRIPSI DAN TESIS*. in media.
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>
- Sudana. (2015). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan* (edisi 2).
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. alfabeta.
- Suliastawan, I. W. E., & Purnawati, N. K. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Perusahaan Indeks Kompas 100. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(2), 658. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i02.p13>
- Sulistyowati. (2019). *PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR FOOD AND BEVERAGES*. 15(1), 1–9.
- Veronica, & Viriany. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2(10), 1708–1717.
- Windi. (2019). *PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DENGAN KEBIJAKAN DEVIDEN SEBAGAI*. 1–9.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p15>